

Optimalisasi Administrasi Engineering Untuk Mendukung Operasional Oakwood Hotel & Residence Surabaya

Zahra Putri Dwi Haryanti Rudyartha^{*1}, Rizky Dermawan²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: zahrarudyartha@gmail.com

Info Article	
Received : 01 Mei 2026	Abstract: <i>Engineering administration plays an important role in supporting hotel operations through document management, procurement administration, inventory control, and maintenance coordination. This community service activity aimed to optimize engineering administration at Oakwood Hotel & Residence Surabaya through operational administrative assistance. The implementation method included direct assistance, observation, and active participation in preparing Purchase Requests (PR), inventory management, operational documentation, maintenance monitoring, and preparation of Fire Emergency Training materials. The results indicated that administrative assistance improved document organization, accelerated procurement administration, facilitated inventory control, and enhanced coordination among engineering personnel. In addition, participation in training material preparation contributed to improving employee preparedness and the effectiveness of occupational safety programs. Therefore, optimizing engineering administration provided a positive contribution to improving operational effectiveness at Oakwood Hotel & Residence Surabaya.</i>
Revised : 03 Juni 2026	
Accepted : 02 Juli 2026	
Publication : 31 Juli 2026	
Keywords: Engineering Administration, Hotel Operations, Inventory Management, Purchase Request, Community Service.	
Kata Kunci: Administrasi Engineering, Operasional Hotel, Inventory, Purchase Request, Pengabdian.	Abstrak: Administrasi pada Departemen Engineering memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional hotel melalui pengelolaan dokumen, pengadaan barang, pengendalian inventaris, serta koordinasi kegiatan pemeliharaan fasilitas. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan administrasi Engineering di Oakwood Hotel & Residence Surabaya melalui pendampingan berbagai aktivitas administrasi operasional. Metode yang digunakan berupa pendampingan langsung (on the job assistance), observasi, serta partisipasi aktif dalam penyusunan Purchase Request (PR), pengelolaan inventaris, penyusunan dokumen operasional, monitoring pekerjaan teknis, hingga persiapan materi pelatihan Fire Emergency Training. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan administrasi mampu meningkatkan kerapian dokumentasi, mempercepat proses administrasi pengadaan barang, mempermudah pengendalian inventaris, serta mendukung koordinasi pekerjaan antarbagian. Selain itu, keterlibatan dalam penyusunan materi pelatihan turut mendukung peningkatan kesiapsiagaan dan efektivitas pelaksanaan program keselamatan kerja. Dengan demikian, optimalisasi administrasi Engineering memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas operasional Oakwood Hotel & Residence Surabaya.
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License	
	

INTRODUCTION

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor jasa yang mengutamakan kualitas pelayanan kepada tamu melalui penyediaan fasilitas yang aman, nyaman, dan berfungsi secara optimal. Untuk menjaga kualitas layanan tersebut, diperlukan dukungan operasional yang baik dari setiap departemen, salah satunya Departemen Engineering. Departemen ini memiliki tanggung jawab dalam melakukan pemeliharaan, perbaikan, dan pengelolaan seluruh fasilitas hotel, meliputi sistem mekanikal, elektrik, plumbing, pendingin ruangan (HVAC), utilitas, hingga berbagai peralatan penunjang operasional lainnya. Keberhasilan pelaksanaan tugas tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis, tetapi juga didukung oleh sistem administrasi yang tertata dengan baik sehingga seluruh aktivitas pemeliharaan dapat terdokumentasi, terkoordinasi, dan terlaksana secara efektif.

Administrasi Engineering merupakan bagian penting dalam mendukung efektivitas operasional hotel karena berkaitan dengan pengelolaan berbagai dokumen operasional, administrasi pengadaan barang, pengelolaan inventaris, penyusunan laporan pekerjaan, koordinasi dengan vendor, serta dokumentasi kegiatan pemeliharaan. Administrasi yang dilakukan secara sistematis akan mempercepat proses penyediaan kebutuhan operasional, mempermudah pengendalian inventaris, serta meningkatkan akurasi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, administrasi yang kurang optimal berpotensi menyebabkan keterlambatan pengadaan barang, kesalahan pencatatan inventaris, maupun hambatan dalam proses koordinasi pekerjaan. Oleh karena itu, optimalisasi administrasi menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga keberlangsungan operasional Departemen Engineering.

Oakwood Hotel & Residence Surabaya merupakan hotel berbintang lima dengan konsep serviced apartment yang menyediakan berbagai fasilitas akomodasi dan pelayanan berstandar internasional. Banyaknya fasilitas yang dimiliki menyebabkan Departemen Engineering harus mengelola aktivitas pemeliharaan secara berkelanjutan agar seluruh fasilitas tetap berfungsi dengan baik. Kondisi tersebut menuntut adanya sistem administrasi yang mampu mendukung kegiatan operasional secara efektif melalui pengelolaan dokumen, penyusunan Purchase Request (PR), pencatatan inventaris, monitoring pekerjaan teknis, hingga koordinasi dengan vendor dan departemen lain di lingkungan hotel.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan magang, masih terdapat beberapa aktivitas administrasi yang memerlukan pendampingan agar pelaksanaannya

menjadi lebih efektif. Aktivitas tersebut meliputi penyusunan Purchase Request (PR), pengarsipan dokumen operasional, pengelolaan inventaris, monitoring pekerjaan preventive maintenance, administrasi vendor, penyusunan laporan pekerjaan, serta penyusunan dokumen pendukung kegiatan operasional. Selain itu, Departemen Engineering juga secara rutin melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), termasuk inspeksi Alat Pelindung Diri (APD) dan Fire Emergency Training, yang membutuhkan dukungan administrasi dalam penyusunan dokumen maupun persiapan materi pelatihan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan administrasi pada Departemen Engineering Oakwood Hotel & Residence Surabaya. Pendampingan dilakukan melalui keterlibatan langsung dalam penyusunan Purchase Request (PR), pengelolaan inventaris, pengarsipan dokumen operasional, monitoring pekerjaan pemeliharaan, administrasi vendor, serta membantu penyusunan materi Fire Emergency Training. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas administrasi, memperlancar koordinasi antarbagian, mendukung pelaksanaan program pemeliharaan fasilitas, serta membantu meningkatkan kualitas operasional Departemen Engineering secara berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mengoptimalkan administrasi Engineering melalui pendampingan aktivitas operasional sehingga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dokumen, administrasi pengadaan barang, pengendalian inventaris, serta mendukung kelancaran operasional di Oakwood Hotel & Residence Surabaya.

METHOD

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Departemen Engineering Oakwood Hotel & Residence Surabaya selama periode magang. Mitra dalam kegiatan ini adalah Departemen Engineering yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan fasilitas, pengelolaan utilitas, administrasi operasional, serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan hotel. Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif (participatory assistance), yaitu mahasiswa terlibat secara langsung dalam aktivitas administrasi Engineering untuk membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan operasional. Pendampingan dilakukan melalui observasi lapangan, praktik kerja secara langsung (on the job assistance), dokumentasi kegiatan, serta koordinasi dengan Engineering Coordinator, Engineering Supervisor, teknisi, dan pihak vendor. Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan

observasi terhadap alur kerja administrasi Engineering untuk memahami sistem operasional yang diterapkan di Oakwood Hotel & Residence Surabaya. Pada tahap ini dilakukan pengenalan struktur organisasi, prosedur kerja, sistem pengadaan barang (procurement), pengelolaan inventaris, pengarsipan dokumen, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan pemeliharaan fasilitas hotel.

Tahap berikutnya adalah pendampingan administrasi operasional, yaitu membantu penyusunan Purchase Request (PR) sebagai dokumen pengajuan kebutuhan barang, melakukan pencatatan dan pengecekan inventaris, mengelola dokumen administrasi vendor, menyusun laporan pekerjaan, mengarsipkan dokumen operasional, serta membantu monitoring kegiatan preventive maintenance dan corrective maintenance. Pendampingan juga dilakukan dalam pengelolaan dokumen utilitas, administrasi pekerjaan teknis, serta pembaruan dokumen operasional yang digunakan oleh Departemen Engineering. Selain administrasi operasional, kegiatan pengabdian juga mencakup pendampingan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui keterlibatan dalam persiapan administrasi pelatihan, penyusunan materi Fire Emergency Training, pemeriksaan administrasi Alat Pelindung Diri (APD), serta dokumentasi kegiatan keselamatan kerja. Kegiatan tersebut bertujuan mendukung kesiapan Departemen Engineering dalam melaksanakan program K3 secara lebih tertib dan terdokumentasi. Tahap terakhir berupa evaluasi hasil pendampingan yang dilakukan melalui pengamatan terhadap kelancaran proses administrasi selama kegiatan berlangsung. Evaluasi difokuskan pada keteraturan dokumentasi, kemudahan pengelolaan inventaris, efektivitas administrasi pengadaan barang, serta peningkatan koordinasi antarpersonel dalam mendukung operasional Departemen Engineering. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi perbaikan administrasi guna mendukung efektivitas operasional Oakwood Hotel & Residence Surabaya secara berkelanjutan.

RESULTS AND DISCUSSION

Optimalisasi Administrasi Engineering melalui Pendampingan Operasional

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui pendampingan administrasi pada Departemen Engineering Oakwood Hotel & Residence Surabaya. Pendampingan dilakukan secara langsung dengan mengikuti aktivitas operasional harian sehingga mahasiswa dapat berkontribusi dalam membantu kelancaran proses administrasi yang mendukung kegiatan pemeliharaan fasilitas hotel. Pada tahap awal, dilakukan observasi

terhadap sistem administrasi yang diterapkan pada Departemen Engineering. Observasi bertujuan untuk memahami alur kerja administrasi, mekanisme pengadaan barang, sistem pengelolaan inventaris, penyusunan dokumen operasional, serta koordinasi antara Engineering Coordinator, Engineering Supervisor, teknisi, dan vendor. Hasil observasi menunjukkan bahwa setiap kegiatan pemeliharaan fasilitas selalu didukung oleh administrasi yang terdokumentasi secara sistematis sehingga memudahkan proses monitoring maupun evaluasi pekerjaan.

Selama proses pendampingan, mahasiswa membantu penyusunan Purchase Request (PR) sebagai dokumen pengajuan kebutuhan barang dan material yang digunakan dalam kegiatan perawatan maupun perbaikan fasilitas hotel. Kegiatan ini meliputi pengecekan spesifikasi barang, pencatatan jumlah kebutuhan, serta penyusunan dokumen sesuai prosedur yang berlaku di perusahaan. Pendampingan tersebut membantu mempercepat proses administrasi pengadaan sehingga kebutuhan operasional dapat diproses secara lebih efektif.

Selain administrasi pengadaan barang, pendampingan juga dilakukan pada pengelolaan inventaris Departemen Engineering. Kegiatan meliputi pengecekan stok barang, pencatatan barang masuk dan keluar, identifikasi kebutuhan pengadaan, serta pengarsipan dokumen inventaris. Pengelolaan inventaris yang tertata memudahkan departemen dalam melakukan pengendalian persediaan sehingga risiko kekurangan maupun kelebihan stok dapat diminimalkan.

Administrasi dokumen operasional juga menjadi bagian penting dalam kegiatan pendampingan. Mahasiswa membantu penyusunan laporan pekerjaan, pengarsipan dokumen vendor, penyusunan dokumen pemeliharaan, serta pembaruan berbagai dokumen administrasi yang digunakan dalam operasional sehari-hari. Dokumentasi yang tersusun dengan baik memberikan kemudahan bagi Departemen Engineering dalam melakukan penelusuran data ketika dibutuhkan untuk proses audit maupun evaluasi pekerjaan.

Pendampingan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Selain administrasi operasional, kegiatan pengabdian juga mendukung pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Departemen Engineering. Salah satu bentuk pendampingan dilakukan melalui keterlibatan dalam persiapan administrasi Fire Emergency Training, penyusunan materi pelatihan, dokumentasi kegiatan, serta pemeriksaan administrasi Alat Pelindung Diri (APD).

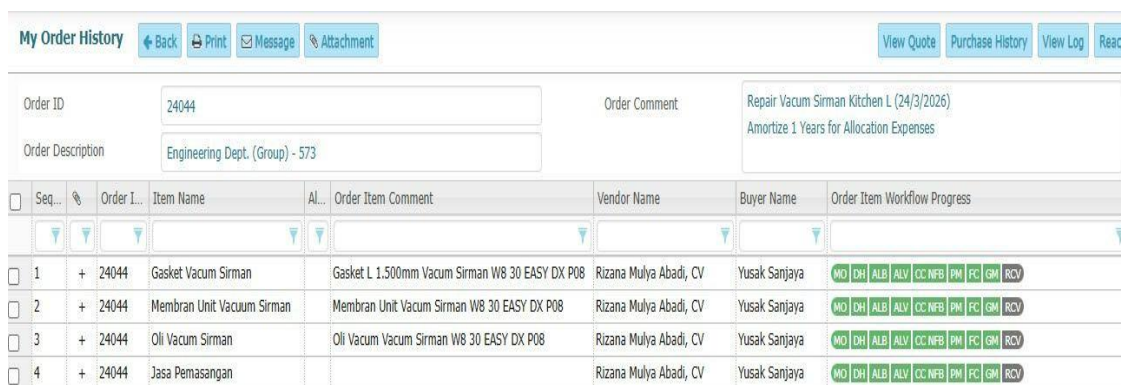
Pelaksanaan Fire Emergency Training bertujuan meningkatkan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi kondisi darurat, khususnya potensi kebakaran di lingkungan hotel. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman mengenai prosedur evakuasi, penggunaan alat pemadam api ringan (APAR), koordinasi antartetugas, serta penerapan standar keselamatan kerja sesuai prosedur perusahaan. Pendampingan administrasi pada kegiatan tersebut membantu memastikan seluruh dokumen pelatihan tersusun secara sistematis sehingga proses pelaksanaan berjalan lebih terorganisasi.

Selain itu, dilakukan pula pendampingan pada administrasi inspeksi APD yang digunakan oleh teknisi Engineering. Pemeriksaan dilakukan terhadap ketersediaan, kondisi, serta kelayakan penggunaan APD pada beberapa area utilitas hotel seperti ruang genset, ruang pompa, ruang trafo, ruang chiller, dan area operasional lainnya. Administrasi hasil inspeksi membantu Departemen Engineering dalam melakukan monitoring terhadap kelengkapan perlengkapan keselamatan kerja secara berkala.

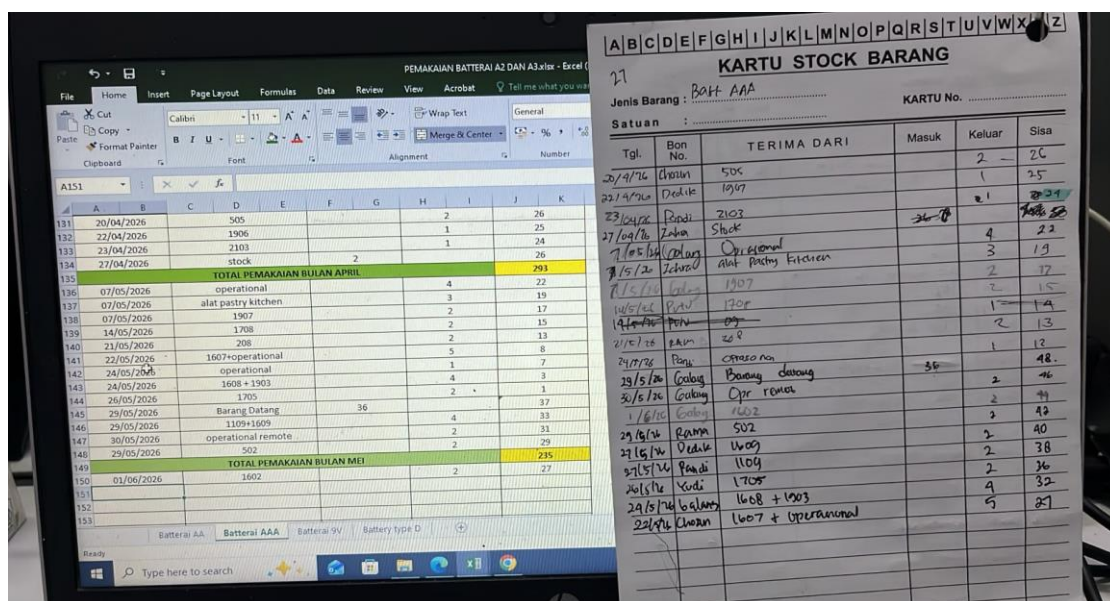
Dampak Pendampingan terhadap Operasional Engineering

Pendampingan administrasi memberikan beberapa dampak positif terhadap operasional Departemen Engineering. Pengelolaan dokumen menjadi lebih rapi sehingga mempermudah proses pencarian informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Administrasi pengadaan barang menjadi lebih sistematis melalui penyusunan Purchase Request yang sesuai prosedur, sedangkan pengelolaan inventaris menjadi lebih terkontrol karena didukung oleh pencatatan yang lebih teratur. Keterlibatan dalam penyusunan dokumen operasional juga membantu meningkatkan koordinasi antara staf administrasi, teknisi, supervisor, dan vendor sehingga proses pemeliharaan fasilitas dapat berjalan lebih efektif. Di sisi lain, pendampingan administrasi program K3 memberikan kontribusi terhadap kesiapan pelaksanaan Fire Emergency Training serta dokumentasi inspeksi APD yang lebih tertib.

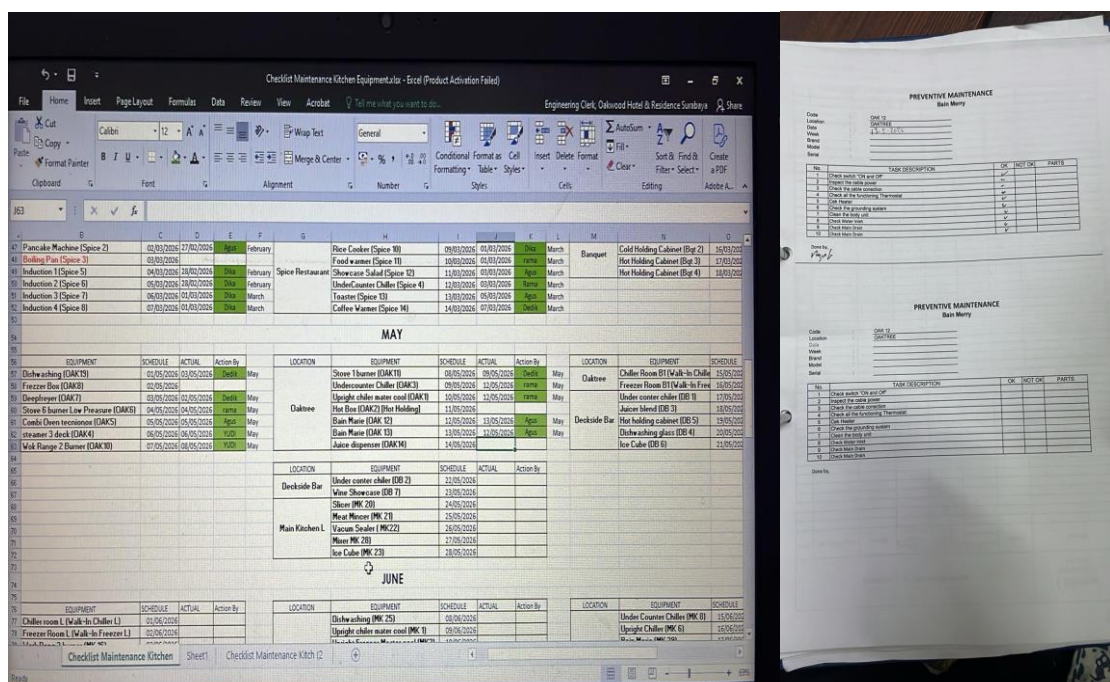
Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa administrasi Engineering memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran operasional hotel. Administrasi yang dikelola secara sistematis tidak hanya memperlancar proses pengadaan barang dan pengelolaan inventaris, tetapi juga mendukung pelaksanaan pemeliharaan fasilitas, dokumentasi pekerjaan, serta implementasi program keselamatan kerja. Dengan demikian, optimalisasi administrasi Engineering melalui kegiatan pendampingan memberikan manfaat nyata bagi Departemen Engineering dalam meningkatkan efektivitas operasional di Oakwood Hotel & Residence Surabaya.



Gambar 1 Kegiatan pendampingan penyusunan Purchase Request (PR)



Gambar 2 Pengelolaan inventaris atau pengecekan stok barang



Gambar 3 Administrasi dan penyusunan dokumen Engineering



Gambar 4 Kegiatan Fire Emergency Training atau persiapan materi pelatihan



Gambar 5 Dokumentasi inspeksi APD

Kegiatan Pendampingan	Kondisi Sebelum	Hasil Setelah Pendampingan
Penyusunan PR	Dokumen masih perlu pengecekan berulang	Penyusunan lebih sistematis dan sesuai prosedur
Pengelolaan Inventory	Pencatatan belum terpusat	Inventaris lebih tertata dan mudah dipantau
Pengarsipan Dokumen	Dokumen tersebar	Dokumen lebih rapi dan mudah ditelusuri
Fire Emergency Training	Persiapan administrasi terbatas	Materi dan dokumentasi pelatihan lebih lengkap
Inspeksi APD	Monitoring belum terdokumentasi optimal	Dokumentasi inspeksi lebih tertib

CONCLUSION

Kegiatan pengabdian melalui pendampingan administrasi pada Departemen Engineering Oakwood Hotel & Residence Surabaya telah memberikan kontribusi dalam mendukung kelancaran operasional departemen. Pendampingan yang dilakukan meliputi

administrasi pengadaan barang melalui penyusunan Purchase Request (PR), pengelolaan inventaris, pengarsipan dokumen operasional, administrasi vendor, serta penyusunan dokumen pendukung kegiatan pemeliharaan. Selain itu, kegiatan juga mencakup pendampingan administrasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), seperti penyusunan materi Fire Emergency Training dan dokumentasi inspeksi Alat Pelindung Diri (APD).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan administrasi membantu meningkatkan kerapian dokumentasi, memperlancar proses administrasi pengadaan barang, mempermudah pengendalian inventaris, serta meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan operasional Departemen Engineering. Keterlibatan dalam administrasi program K3 juga mendukung terselenggaranya kegiatan pelatihan dan dokumentasi keselamatan kerja secara lebih sistematis.

Dengan demikian, optimalisasi administrasi Engineering melalui kegiatan pendampingan memberikan manfaat bagi mitra dalam meningkatkan efektivitas administrasi serta mendukung kelancaran operasional Oakwood Hotel & Residence Surabaya. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan sistem administrasi yang lebih terdigitalisasi sehingga pengelolaan dokumen, inventaris, dan proses koordinasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

REFERENCES

- Badan Standardisasi Nasional. (2020). *Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3)*. Badan Standardisasi Nasional.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2023). *Operations management: Sustainability and supply chain management* (15th ed.). Pearson.
- Jacobs, F. R., & Chase, R. B. (2021). *Operations and supply chain management* (16th ed.). McGraw-Hill Education.
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2022). *Marketing for hospitality and tourism* (8th ed.). Pearson.
- Mardiasmo. (2024). *Pengantar akuntansi 1*. Azramedia Indonesia.
- Mulyadi. (2021). *Sistem akuntansi* (6th ed.). Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. (2012). *Peraturan*

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Republik Indonesia. (1970). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja.*

Slack, N., Brandon-Jones, A., & Burgess, N. (2022). *Operations management* (10th ed.). Pearson.

Stevenson, W. J. (2021). *Operations management* (14th ed.). McGraw-Hill Education.

Sutrisno, E. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.

Tjiptono, F. (2022). *Service management: Mewujudkan layanan prima*. Andi.

Wibowo. (2022). *Manajemen kinerja* (6th ed.). Rajawali Pers.

Yamit, Z. (2021). *Manajemen kualitas produk dan jasa*. Ekonisia.

Yuliana, E., & Nugroho, A. (2023). Optimalisasi administrasi dalam meningkatkan efektivitas operasional organisasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 19(2), 145–156.